

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan yang tepat berdasarkan fakta atau data yang sah (*valid*), benar dan dapat dipercaya (*reliable*) mengenai adanya hubungan antara komitmen organisasi dengan kinerja guru pada SMK Negeri 50 Jakarta.

Validasi menunjukkan “Derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti”<sup>55</sup>. Sedangkan, reliabilitas berkenaan dengan “Derajat konsistensi atau kejegan data dalam interval waktu tertentu”<sup>56</sup>.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMK Negeri) 50 yang beralamat di Jl.Cipinang Muara 3 - Jakarta Timur. Alasan dipilihnya tempat penelitian ini, karena setelah peneliti melakukan *survey* awal ternyata terdapat masalah dalam sekolah tersebut mengenai komitmen organisasi dan selain itu, SMK Negeri 50 sudah mulai berkembang sehingga memerlukan guru-guru

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2007). hal. 1

<sup>56</sup> *Ibid.*, hal.3

yang berkomitmen serta memiliki kinerja yang baik untuk terus memajukan sekolah maupun prestasi akademik siswa. Hal tersebut sesuai dengan variabel-variabel dalam judul peneliti yaitu komitmen organisasi dan kinerja guru.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama lima bulan, terhitung dari bulan Maret sampai bulan Juli 2012. Alasan dilaksanakannya penelitian pada waktu tersebut karena peneliti sudah tidak disibukkan dengan kegiatan perkuliahan, sehingga peneliti dapat melakukan kegiatan penelitian tersebut.

## C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (komitmen organisasi) dengan variabel terikat (kinerja guru). Seperti apa yang disampaikan oleh Kerlinger, bahwa:

Metode *survey* merupakan metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis<sup>57</sup>.

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *op.cit.*, h. 7

Sedangkan pendekatan korelasional adalah “Untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu”<sup>58</sup>.

#### D. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”<sup>59</sup>.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru pada SMK Negeri 50 Jakarta yakni berjumlah 40 guru. Alasannya karena sekolah ini sedang mulai berkembang dengan prestasi-prestasi gurunya. Sampel diambil sebesar 36 orang berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan *sampling error* 5 %.

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono sampel adalah “Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”<sup>60</sup>.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling technique*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa :

Seluruh populasi yang akan peneliti teliti memiliki karakteristik yang dapat dikatakan homogen. Selain itu dengan teknik tersebut maka seluruh populasi terjangkau yang peneliti teliti memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih<sup>61</sup>.

---

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* ( Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal. 239

<sup>59</sup> Sugiyono, *op.cit*, hal. 72

<sup>60</sup> *Ibid.*, hal. 56

<sup>61</sup> Supranto, *Teknik Riset Pemasaran & Ramalan Penjualan*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2001), hal. 51

Teknik ini dipakai berdasarkan pertimbangan bahwa setiap unsur atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Teknik ini digunakan dengan harapan dapat terwakilinya data dari populasi tersebut.

## **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu komitmen organisasi sebagai variabel bebas (dengan simbol X) dan kinerja guru sebagai variabel terikat (dengan simbol Y). Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Kinerja Guru**

#### **a. Definisi Konseptual**

Kinerja guru adalah keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar yang bermutu melalui kecakapan dan keterampilan sehingga mencapai tujuan pendidikan secara efektif.

#### **b. Definisi Operasional**

Berdasarkan definisi konseptual terdapat indikator-indikator kinerja guru yaitu kesetiaan, tanggung jawab, ketaatan, kejujuran, kerjasama, dan prakarsa. Data yang diperoleh dari sekolah berdasarkan Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3) SMK Negeri 50 Jakarta.

## **2. Komitmen Organisasi**

### **a. Definisi Konseptual**

Komitmen organisasi guru adalah keterikatan psikologis guru terhadap sekolah.

### **b. Definisi Operasional**

Komitmen organisasi adalah keterikatan psikologis terhadap sekolah yang mencerminkan indikator-indikator yaitu identifikasi (menerima tujuan dan nilai sekolah, rasa kebanggaan menjadi bagian dari organisasi), keterlibatan (kesediaan untuk menggunakan usaha tinggi untuk sekolah, mendukung seluruh kegiatan untuk memajukan sekolah, tanggung jawab terhadap pekerjaan, tanggung jawab terhadap organisasi sekolah), dan kesetiaan (Keterikatan guru dengan organisasi sekolah, keinginan dan kesedian untuk tetap tinggal di dalam sekolah) yang diperoleh dengan menggunakan data primer yang di ukur dengan menggunakan skala likert dalam bentuk kuisisioner.

### **c. Kisi-kisi Instrumen Komitmen Organisasi**

Kisi-kisi instrumen komitmen organisasi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel komitmen organisasi yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel komitmen organisasi. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir

yang dimasukkan setelah uji coba dan reliabilitas. Kisi-kisi instrumen komitmen organisasi dapat dilihat pada tabel III.1

**Tabel III.1**  
**Kisi-kisi Instrumen Komitmen Organisasi**

Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Drop	Valid	Final	
		(+)	(-)			(+)	(-)
Identifikasi	- mengetahui tujuan dan nilai sekolah	2,3,22	21, 23		2,3,21, 22,23	2,3,22	21, 23
	- Rasa kebanggaan menjadi bagian dari organisasi	7,37,38	1,8	1	7,8,37, 38	7,37,38	1,8
Keterlibatan	- Kesedian untuk menggunakan usaha yang tinggi untuk sekolah	9,10,26	24,25		9,10,24 ,25,26	9,10,26	24, 25
	- Mendukung setiap kegiatan untuk memajukan sekolah	11,27	12,28,29		11,12,27,28,29	11,27	12,28,29
	- Tanggung jawab terhadap pekerjaan	14,31,32	13		13,14,30,31,32	14,30,31,32	13
	- Tanggung jawab terhadap organisasi sekolah	14,15,34, 39,40	33		15,33,34,39,40	15,34,39,40	33
Kesetiaan	- Keterikatan guru dengan organisasi sekolah	4,17,36	18	4	17,18,36	17,36	18
	- Keinginan dan kesedian untuk tetap tinggal di dalam sekolah	5,19,20	6,35	6	5,19,20 ,35	5,19,20	35

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, terdapat 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel III.2

**Tabel III.2**  
**Skala Penilaian untuk Instrumen Penelitian Komitmen Organisasi**

NO	Alternative jawaban		Bobot Skor	
			+	-
1.	SS	Sangat Setuju	5	1
2.	S	Setuju	4	2
3.	RR	Ragu-ragu	3	3
4.	TS	Tidak Setuju	2	4
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1	5

**d. Validasi Instrumen Komitmen Organisasi**

Proses penyusunan instrumen komitmen organisasi dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert sebanyak 40 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel komitmen organisasi, seperti terlihat pada tabel III.1.

Tahap berikutnya, konsep instrumen ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel komitmen organisasi. Setelah konsep instrumen ini disetujui, maka langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diujicobakan kepada 30 guru di SMK Negeri 51 Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}} \quad 62$$

Dimana :

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$x_i$  = deviasi skor butir dari  $X_i$

$x_t$  = deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel}$  = 0.361, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Berdasarkan perhitungan dari 40 pernyataan tersebut, setelah di validasi terdapat 3 butir yang *drop*, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 37 butir pernyataan.

Selanjutnya dihitung realibilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad 63$$

Dimana :  
 $r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen  
 $k$  = Banyak butir pernyataan (yang valid)  
 $\sum si^2$  = Jumlah varians skor butir  
 $st^2$  = Varian skor total

<sup>62</sup> Pudji Muljano, *op.cit.*, hal. 8

<sup>63</sup> *Ibid.*, hal.11

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad 64$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $\sum Si^2 = 11,25$ ,  $St^2 = 157,44$  dan  $r_{ii}$  sebesar 0,954 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 11). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 37 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur komitmen organisasi.

#### F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (Komitmen organisasi) dengan variabel Y (Kinerja Guru), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X : Variabel bebas (Komitmen Organisasi)

Y : Variabel terikat (Kinerja Guru)

$\longrightarrow$  : Arah Hubungan

#### G. Teknik Analisis Data

---

<sup>64</sup> *Ibid.*

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X \quad ^{65}$$

Di mana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad \text{dan} \quad a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Keterangan :

$a$  : bilangan konstanta

$b$  : koefisien regresi

### 2. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Menguji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ( $Y - \hat{Y}$ )

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0, 05

- Hipotesis Statistik:

$H_0$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_i$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

#### b. Uji Linieritas Regresi

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *op. cit.*, h. 204

Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut mempunyai bentuk linier atau non linier.

- Hipotesis Statistik:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

- Kriteria Pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi dinyatakan linier jika  $H_0$  diterima.

Langkah perhitungan keberartian dan linieritas regresi dapat dilihat pada tabel Anava berikut ini:<sup>66</sup>

**Tabel III. 3**  
**TABEL ANAVA**

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$			
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(res)}$ *)	Fo>Ft Maka Regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	JK(T) - JK (a) - JK (b/a)	$\frac{JK (s)}{db (s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k - 2	JK (s)-JK (G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$ ns)	Fo<Ft Maka regresi berbentuk linier
Galat (G)	n - k	$\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{nk}$	$\frac{JK (G)}{db (G)}$		

Keterangan : \*) Persamaan regresi berarti  
ns) persamaan regresi linier/*not significant*

### 3. Uji Hipotesis

<sup>66</sup> Pudji Muljono, *op.cit.*, hal. 36

### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak .

- Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_i : \beta \neq 0$$

- Kriteria Pengujian:

- $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi dinyatakan berarti (siginifikan).
- $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi tidak berarti, maka regresi dinyatakan berarti jika berhasil menolak  $H_0$  .

### b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara variabel X dan variabel Y. Menghitung  $r_{xy}$  menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) - (\sum y^2)}} \quad 67$$

Dimana :

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* ( Bandung: Alfabeta, 2007), hal.228

$$\sum y = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y  
 x : skor dalam sebaran X  
 y : skor dalam sebaran Y  
 n : jumlah responden

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Uji ini untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi menggunakan uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad 68$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  = Skor signifikansi koefisien korelasi  
 $r$  = Koefisien korelasi *Product Moment*  
 $n$  = Banyaknya sampel atau data

- Hipotesis Statistik

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

- Kriteria Pengujian:

- Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi berarti (signifikan)
- Terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi tidak berarti (tidak signifikan)

---

<sup>68</sup> Sudjana, *op. cit.*, 377

Dilakukan pada taraf signifikansi (  $\alpha = 0,05$  ) dengan derajat kebebasan (dk) = n-2.

#### **d. Perhitungan Koefisien Determinasi**

Untuk mengetahui berapa variasi Y ditentukan oleh variasi X, maka dilakukan perhitungan determinasi.

Rumus Koefisien Determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment

---

<sup>69</sup> Widodo, *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*, ( Jakarta : Magna Script, 2004), h. 65